

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan syariah memberi pengaruh terhadap keputusan keuangan. Metode yang diterapkan ialah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan sampel 400 responden dari generasi Z di wilayah tersebut, yang dipilih menggunakan metode *random sampling* dari populasi sebesar 182.611 orang. Penelitian ini membagikan kuesioner kepada 400 responden, ialah generasi Z yang ada di Kota Balikpapan. Pengujian dilakukan menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) untuk mengkaji hubungan antar variabel, dengan hasil yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan keuangan pada generasi Z di Kota Balikpapan.

Selanjutnya, secara statistik menyajikan adanya pengaruh positif yang signifikan pada literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan. Pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui keterkaitan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai agama dan prinsip syariah. Temuan ini mendukung *Theory Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen (1991), ia mengungkapkan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol memengaruhi keinginan untuk menerapkan literasi keuangan syariah dalam praktik keuangan. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai literasi keuangan syariah, semakin baik keputusan keuangan yang mereka buat, sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah yang mereka pahami dan terapkan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Saat melaksanakan penelitian ini, peneliti menghadapi sejumlah kendala yang mempengaruhi jalannya penelitian yaitu: (i) penggunaan metode penyebaran kuesioner secara online juga menghadapi kendala, karena tidak semua responden terjangkau secara digital, menyebabkan kesulitan dalam mencapai jumlah responden yang diharapkan, (ii) mencari lokasi yang ramai dikunjungi oleh generasi Z untuk menyebarkan kuesioner secara langsung, serta mengatasi penolakan responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner, dan (iii) waktu yang terbatas juga menjadi tantangan, karena peneliti harus mencapai target minimal sampel sebesar 400 responden dalam jangka waktu yang terbatas.

4.3 Saran

Penelitian ini tidak hanya menggambarkan jika literasi keuangan syariah terhadap keputusan keuangan berpengaruh positif, tetapi juga mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Berikut beberapa rekomendasi untuk dipertimbangkan: (i) perbaikan program penyuluhan perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah untuk generasi Z di Kota Balikpapan, (ii) penyisipan materi literasi keuangan syariah ke dalam kurikulum pendidikan di SMA dan perguruan tinggi, (iii) dorongan dari pemerintah dan regulator keuangan untuk evolusi produk dan pelayanan keuangan syariah yang lebih inovatif, dan (iv) meluaskan jangkauan geografis dan mempertimbangkan variabel tambahan dalam penelitian mendatang, seperti faktor teknologi dan gaya hidup.